

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei pada UMKM di bidang kuliner yang menggunakan metode pembayaran *QRIS* dan berada di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini mengambil judul: “Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Risiko, dan Tarif Terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Pada UMKM Di Kabupaten Banyumas”. Latar belakang penelitian ini adalah adanya Tarif *MDR QRIS* sebesar 0,3%; perkembangan teknologi pembayaran; penggunaan *Mobile Payment (M-Payment)*; pertumbuhan uang elektronik; *QR code* dalam sistem pembayaran; standarisasi *QR code* dengan *QRIS*; peran UMKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko dan tarif *MDR* terhadap Minat Penggunaan *QRIS*.

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di bidang kuliner yang berada di Kabupaten Banyumas. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 100 responden. *Purposive sampling method* digunakan dalam penentuan responden dan data dianalisis menggunakan program *SPSS*. Dalam penelitian ada penggunaan uji validitas, uji reliabilitas, uji non respon bias, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), uji hipotesis (koefisien determinasi, uji F, uji t).

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan Program *SPSS* menunjukkan bahwa: (1) Persepsi Manfaat berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan *QRIS*, (2) Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan *QRIS*, (3) Persepsi Risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan *QRIS*, (4) Tarif *MDR* berpengaruh negatif terhadap Minat Penggunaan *QRIS*.

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu dalam upaya meningkatkan kepuasan para pelanggannya, pihak penyedia layanan *QRIS* dapat memberikan fokus yang lebih untuk manfaat yang dirasakan pengguna layanan *QRIS* pada setiap kegiatan transaksi pembayaran. Selanjutnya meningkatkan kemudahan penggunaan sistem layanan yang lebih *friendly* dan tidak menyulitkan penggunanya. Lalu penyedia layanan dapat meningkatkan sistem keamanan pada layanan *QRIS* agar penggunanya dapat merasa aman dan nyaman dalam bertransaksi. Sedangkan bagi para pelaku UMKM dalam penggunaan *QRIS* diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas transaksi, mendukung akuntabilitas melalui pencatatan keuangan yang lebih baik.

Kata Kunci: Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, Tarif *MDR*, Minat Penggunaan

SUMMARY

This research is a survey study on MSMEs in the culinary sector that use the QRIS payment method and are located in Banyumas Regency. The title of this research is: "Analysis of the Influence of Perceived Benefits, Ease of Use, Risk, and Rates on Interest in Using the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) in MSMEs in Banyumas Regency." The background of this research includes the existence of a QRIS MDR rate of 0.3%; the development of payment technology; the use of Mobile Payment (M-Payment); the growth of electronic money; QR code in the payment system; QR code standardization with QRIS; and the role of MSMEs. The aim of this research is to analyze the influence of perceived benefits, ease of use, perceived risk, and MDR rates on the interest in using QRIS.

The population in this study consists of MSMEs in the culinary sector located in Banyumas Regency. The number of respondents taken in this study is 100 respondents. The purposive sampling method was used to determine respondents, and data were analyzed using the SPSS program. This study includes the use of validity tests, reliability tests, descriptive statistical tests, classical assumption tests (normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests), and hypothesis tests (coefficient of determination, F test, t-test).

Based on the results of the research and data analysis using the SPSS program, it shows that: (1) Perceived Benefits have a positive effect on the Interest in Using QRIS, (2) Ease of Use has a positive effect on the Interest in Using QRIS, (3) Perceived Risk does not have a significant effect on the Interest in Using QRIS, (4) MDR Rates have a negative effect on the Interest in Using QRIS.

The implications of the above conclusions are that in an effort to increase customer satisfaction, QRIS service providers can focus more on the benefits felt by QRIS service users in every payment transaction activity. Furthermore, they should enhance the ease of use of the service system to be more user-friendly and less cumbersome. Additionally, service providers can improve the security system in QRIS services so that users can feel safe and comfortable when making transactions. For MSME players, the use of QRIS is expected to increase the efficiency and effectiveness of transactions and support accountability through better financial reporting.

Keywords: *Perceived Benefits, Ease of Use, Perceived Risk, MDR, Interest in Use*